

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian Indonesia, sub sektor perikanan masih menduduki posisi yang cukup penting dan menjadi prioritas yang diharapkan dapat meningkatkan sumber devisa, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan usaha, mendorong pertumbuhan agro industri, sekaligus menaikkan tingkat pendapatan nelayan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan peningkatan daya saing produksi perikanan.

Pada tahun 2015 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB Kota Padang atas dasar harga berlaku sebesar 5.12%. Sub lapangan usaha perikanan merupakan penyumbang terbesar terhadap lapangan usaha pertanian yaitu tercatat 57.76% dari seluruh nilai tambah pertanian. Kontribusi sub lapangan usaha perikanan terhadap total PDRB pada tahun 2016 sebesar 2.89% dan tahun 2017 sebesar 2.96%. (PDRB, 2017)

Produksi perikanan di Kota Padang didominasi oleh perikanan tangkap. Hasil penangkapan ikan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan produksi ikan selama 10 tahun terakhir di Kota Padang adalah sebagai berikut : pada tahun 2007 jumlah produksi ikan 13.740,8 ton, pada tahun 2010 jumlah produksi mengalami kenaikan menjadi 18.585,6 ton, pada tahun 2015 jumlah produksi mengalami kenaikan kembali menjadi 20.898 ton dan pada tahun 2017 jumlah produksi mengalami penurunan 1.36% yaitu 20.612,8 ton. (BPS, 2018).

Adanya fluktuasi hasil produksi ikan selama 10 tahun terakhir disebabkan karena sifat hasil perikanan yang musiman. Dari data diatas selama 10 tahun terakhir jumlah produksi ikan cenderung mengalami kenaikan dan hanya sekali di tahun 2016 mengalami penurunan (PDRB, 2017).

Ikan merupakan salah satu sumber protein yang sangat dibutuhkan manusia. Kandungan protein ikan sangat tinggi dan kadar lemaknya lebih rendah jika dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Selain itu, harga ikan juga relatif lebih murah. Sehingga ikan menjadi menu makanan yang sangat disukai oleh masyarakat pada umumnya. Ikan juga memiliki kekurangan yaitu lebih mudah rusak dan memiliki daya tahan penyimpanan yang tidak lama pada suhu ruang, selain itu fluktuasi hasil tangkap mengakibatkan keberadaan ikan tidak kontiniu sepanjang tahun, sehingga diperlukan sebuah proses lebih lanjut agar dapat memperpanjang daya simpannya (Nurjani *et al.*, 2009).

Usaha perikanan laut (penanganan ikan segar) merupakan salah satu bagian dari agroindustri yang diharapkan berdaya saing kuat dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun dalam menghadapi era perdagangan bebas mengharuskan perusahaan-perusahaan bidang perikanan meningkatkan produktifitas dan kualitas produk yang dihasilkan, agar dapat eksis dalam persaingan, oleh karena itu dalam pengembangan pelaku usaha dituntut agar dapat merencanakan atau menyusun formulasi strategi yang tepat dengan jalan memperbaiki sistem manajemen secara menyeluruh.

Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang yang sebagian wilayahnya berada di kawasan pesisir pantai dan merupakan salah satu diantara 11 kecamatan di Kota Padang yang berpotensi pada sektor kelautan

dan perikanan. Usaha perdagangan ikan di Kecamatan Padang Utara Kota Padang di dominasi pedagang ikan segar sebesar 85%. Pedagang ikan segar yang ada di Kecamatan Padang Utara Kota Padang berupa ikan segar, ikan asin, sala laauk, dan rakik maco (DKP,2017). Usaha perdagangan perikanan didominasi oleh nelayan tradisional yang masih terbatas pengetahuan dan keterampilannya, modal, sarana dan prasaranya, higienis dari sanitasinya serta masih memegang teguh sifat tradisionalnya.

Bahan baku yang digunakan nelayan tradisional berasal dari tepian pesisir Kecamatan Padang Utara yang mana mereka belum memiliki TPI yang layak dan mengakibatkan mutu ikan sangat beragam, proses dan kondisi lingkungannya sukar dikontrol, produk yang dihasilkan baik bentuk maupun mutunya juga bervariasi sehingga kurang dapat bersaing di pasar Nasional. Selain operasional kegiatan penangkapan tersebut, keuangan, penyaluran distribusi dan pemasarannya juga sangat lemah.

Tingkat keberhasilan usaha penjualan ikan (pedagang ikan segar) ditentukan oleh manajemen internal dan eksternal yang melingkupinya. Manajemen internal tersebut berupa manajemen terhadap objek kegiatan usaha baik berupa manajemen keuangan, manajemen produksi dan teknis pemasaran yang ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia pengelolaanya serta bagaimana manajemen pemasaran. Sedang kekuatan eksternal ditentukan oleh kualitas bahan baku dari pemasok (yaitu dari nelayan Kecamatan Padang Utara), adanya pesaing atau kompetitor dan pelanggan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rangkuti 2019 yang menyatakan bahwa salah satu prinsip strategi adalah strategi bisnis yaitu strategi yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen

yang berupa strategi produksi (operasional) strategi pemasaran, strategi distribusi dan strategi yang berhubungan dengan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai usaha perikanan laut di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dengan judul “Kajian Strategi Usaha Ikan Segar Laut di Kecamatan Padang Utara Kota Padang”

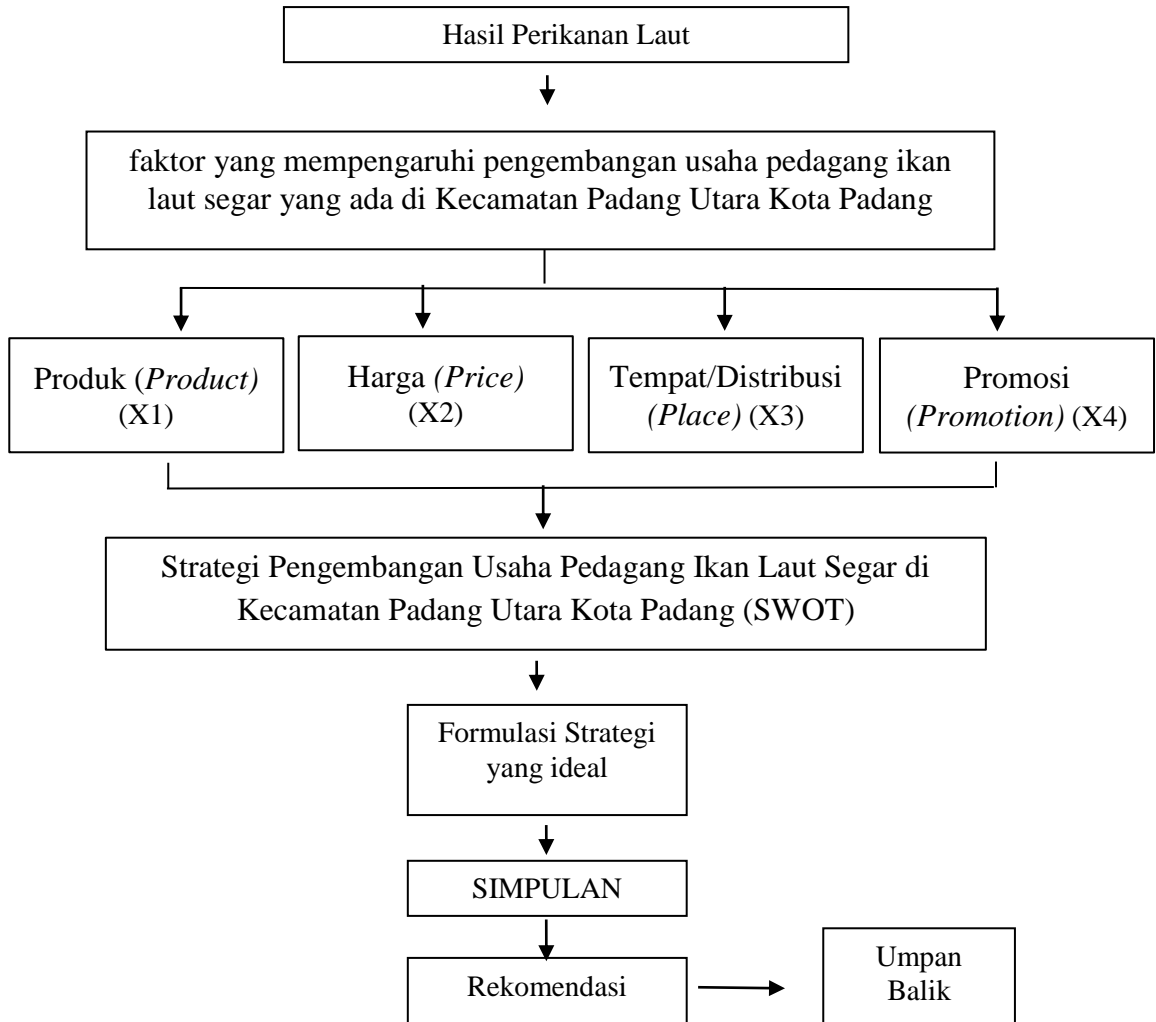
1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan usaha hasil perikanan di Kecamatan Padang Utara Kota Padang, yaitu :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha pedagang ikan laut segar yang ada di Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
2. Bagaimana strategi usaha pengembangan (dengan pendekatan SWOT) bagi pedagang ikan segar laut di Kecamatan Padang Utara Kota Padang sehingga dapat membantu pedagang dalam menghadapi persaingan pasar dan meningkatkan penjualan di masa yang akan datang.

Alur kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat disederhanakan pada

Gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Kerangka Pemikiran Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha pedagang ikan laut segar yang ada di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

2. Mengkaji strategi pengembangan usaha pedagang ikan laut segar di Kecamatan Padang Utara Kota Padang sehingga dapat membantu pedagang dalam menghadapi persaingan pasar dan meningkatkan penjualan di masa yang akan datang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat nelayan, maupun pemerintah daerah di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan guna menyusun formulasi strategi, baik operasional maupun pemasaran sehingga dapat menetapkan strategi yang tepat untuk masa yang akan datang.